

## Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemkab Gowa

Samita<sup>1</sup>, Asriani Hasan<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Email: <sup>1</sup>samita12392@gmail.com, <sup>2\*</sup>asriani.hasan@unismuh.ac.id

**Abstrak**– Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemkab Gowa. penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang termasuk dalam kategori statistik kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 responden yang diambil pada kantor BAPPEDA kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan SPSS Versi 25 sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis data statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,199 > 2,051$  dengan signifikansi  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $0,004 < 0,005$ . Pengaruh komitmen terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,165 > 2,051$  artinya variabel berpengaruh komitmen positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun persamaan regresi linier berganda yang diperoleh pada penelitian ini adalah  $Y = 33,038 - 0,394X_1 + 0,337X_2 + \varepsilon$  dimana 33,038 menunjukkan nilai konstanta, -0,394 menunjukkan nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal ( $X_1$ ), dan 0,337 menunjukkan nilai koefisien regresi variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ).

**Kata Kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Kualitas Laporan keuangan

**Abstract**– This study aimed to analyze the effect of the internal control system and organizational commitment on the quality of the Gowa Regency Government's financial reports. This study uses a multiple linear regression analysis method, which is included in the category of quantitative statistics. The sample used in this study was 30 respondents taken at the Gowa district BAPPEDA office. This study uses SPSS Version 25 as a tool used to analyze statistical data. This study's results indicate a positive and significant effect of the internal control system on the quality of financial reports with a  $t_{count} > t_{table}$  value of  $3.199 > 2.051$  with a significance  $t_{count} < t_{table}$   $0.004 < 0.005$ . The effect of commitment to the quality of financial reports shows that the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $3.165 > 2.051$ , meaning that the variable has a positive and significant effect on a commitment to the quality of financial reports. The multiple linear regression equation obtained in this study is  $Y = 33.038 - 0.394X_1 + 0.337X_2 + \varepsilon$  where 33.038 indicates a constant value, -0.394 suggests the value of the regression coefficient of the internal control system variable ( $X_1$ ), and 0.337 suggests the value of the regression coefficient of the variable commitment organization ( $X_2$ ).

**Keywords:** Internal Control System, Organizational Commitment, Financial Statement Quality

### 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, perusahaan yang sedang berkembang sangat membutuhkan adanya peran organisasi publik dalam menyiapkan barang publik. Dari sudut pandang ekonomi, organisasi sektor publik memiliki perbedaan dengan organisasi sektor swasta. Kegiatan organisasi sektor publik berfokus pada usaha yang memproduksi barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan hak publik, sehingga memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kompetensi dalam memajukan usaha dan mengembangkan berbagai bidang (Putri, 2018).

Kemajuan suatu perusahaan dapat ditentukan oleh lembaga sektor publik. Dalam prakteknya, perusahaan di Indonesia memiliki tanggung jawab terhadap lembaga publik baik di pusat maupun di daerah. Tanggung jawab ini merupakan gambaran atas peranan perusahaan untuk mempercayakan kesuksesan atau kekalahan dalam melaksanakan suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan (Putri, 2018). Jika suatu organisasi memiliki kemajuan, maka bentuk kepemimpinan perusahaan akan lebih baik. Pemicu perkembangan suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

Kinerja adalah salah satu bentuk pencapaian dari seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh perusahaan berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki. Terdapat tiga faktor penting yang terdapat pada kinerja antara lain kesanggupan, keinginan seorang pekerja, kesanggupan serta penerimaan atas uraian deskripsi tugas dan peran serta tingkat dukungan seorang pekerja. Jika faktor tersebut meningkat, maka kinerja seorang pekerja juga akan meningkat (Hasibuan, 2011). Untuk meningkatkan suatu kinerja seseorang dalam suatu perusahaan, maka diperlukan komitmen organisasi. Komitmen organisasi adalah kondisi dimana seseorang dalam suatu perusahaan memiliki prinsip berpegang teguh dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Komitmen organisasi juga dapat diartikan sebagai tindakan yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam menunjukkan loyalitas terhadap organisasi atau perusahaan tempat mereka bekerja (Halimsetiono, 2014). Komitmen organisasi mempunyai hubungan yang erat terhadap aspek psikologis dalam menerima (accepted) dan mempercayai (trusted) suatu tujuan dan nilai – nilai untuk mempertahankan seseorang tetap berada di organisasi tersebut. Jika suatu perusahaan memiliki komitmen organisasi yang baik, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap suatu kualitas laporan keuangan dari perusahaan. salah satu faktor baik atau tidaknya kualitas laporan keuangan adalah organisasi (Palalangan, 2019). Pernyataan (Br Hombing et al., 2020) yaitu dukungan komitmen organisasi merupakan bagian besar dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas agar dapat

mencapai tujuan dan memberikan kemajuan dalam suatu organisasi. Maka dari itu, bentuk kebijakan organisasi memiliki peran penting dalam suatu perusahaan. Komitmen organisasi dalam suatu perusahaan adalah salah satu bentuk peran penting Sistem Pengendalian Internal. Maka dari itu Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian yang dibutuhkan oleh suatu organisasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Laporan keuangan adalah suatu bentuk laporan yang menggambarkan keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan dalam perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian penting untuk pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan informasi terkait kestabilan perusahaan dalam melihat perkembangan suatu perusahaan khususnya dalam memajukan perekonomian (Safitri & Junaid, 2020). Dalam pemerintah daerah, untuk mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas, maka hal ini dapat dilihat dari opini auditor BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). Jika suatu daerah memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), artinya laporan keuangan pemerintah daerah tersebut berkualitas. Namun, untuk memperoleh opini tersebut, Pemerintah Daerah untuk memiliki komitmen dari dukungan berbagai pihak agar kualitas laporan keuangan yang dimiliki meningkat (Widari & Sutrisno, 2017).

Sistem Pengendalian Internal dan komitmen organisasi merupakan bagian penting yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dari uraian di atas, *author* tertarik untuk meneliti tentang analisis pengaruh sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi pada Pemkab Gowa.

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1 Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan seorang pimpinan maupun karyawan yang bertujuan untuk menciptakan kepercayaan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai (Palalangan, 2019). AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) mendefinisikan Sistem Pengendalian Internal sebagai bentuk struktur organisasi yang ditentukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan keamanan harta kekayaan perusahaan dalam proses pemeriksaan terkait kebenaran informasi akuntansi dalam meningkatkan efisien dan efektifitas serta mendorong kebijakan yang telah ditetapkan (Putu Ayu, 2020). Dalam pemerintahan pengendalian internal ini disebut dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yaitu pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien serta keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan undang – undang melalui proses yang integral dalam bentuk tindakan dan aktivitas secara kontinu oleh seorang pimpinan dan pegawai dengan penuh keyakinan (Widari & Sutrisno, 2017). (Mokoginta, 2017) menyatakan bahwa tujuan dari sistem pengendalian internal antara lain : 1) Melindungi Aset Organisasi, 2) Memeriksa Ketepatan serta keandalan informasi akuntansi, 3) Mendorong Efisiensi, dan 4) Meningkatkan kepatuhan terhadap kinerja manajemen. Adapun pihak – pihak yang bertanggungjawab dalam suatu pengendalian internal di suatu organisasi yaitu pihak manajemen, dewan komisaris audit, personal lain entitas, dan auditor independen.

### 2.2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah suatu jenjang dimana seorang karyawan kuat dalam mempertahankan dirinya sebagai karyawan dalam suatu perusahaan guna untuk mencapai tujuan organisasi. Dasar dari komitmen organisasi adalah keyakinan seorang karyawan pada nilai – nilai organisasi, kesiapan karyawan untuk membantu organisasi dalam pencapaian tujuan serta memiliki loyalitas sebagai karyawan pada suatu organisasi. Dalam konteks laporan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah, pejabat yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi, akan mempergunakan informasi yang mereka butuhkan dalam menyusun laporan keuangan agar supaya laporan keuangan yang dihasilkan relatif dan akurat. Dari pernyataan (Mutiana et al., 2017) yaitu seorang individu yang memiliki keterikatan emosional dalam suatu organisasi seperti dukungan moralitas dan penerimaan nilai – nilai yang ada serta tekad internal dalam organisasi dapat berkembang adalah tipe karyawan yang memiliki komitmen organisasi.

### 2.3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Laporan keuangan adalah bentuk laporan yang dibuat oleh pengelola sumber daya ekonomi di suatu entitas yang harus dipertanggung jawabkan. Laporan keuangan disusun sesuai dengan aturan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan tahun sebelumnya adalah laporan keuangan yang akan diperbandingkan dengan laporan keuangan di periode sekarang (Palalangan, 2019). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Dalam Negeri (PEMENDAGRI) Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, laporan keuangan daerah disusun berdasarkan peraturan perundang – undangan yang transparan, ekonomis dan akuntabilitas dengan memperhatikan asas keadilan, kepatuhan, dan manfaat bagi masyarakat. Dalam sistem pemerintahan, penyampaian laporan laporan pertanggungjawaban berbentuk laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan unit organisasi dalam lingkup pemerintah pusat atau daerah. Adapun tujuan laporan keuangan dibuat antara lain : 1) memberikan informasi tentang sumber, dan alokasi serta penggunaan sumber daya keuangan, 2) memberikan informasi tentang kecukupan pendapatan saat ini dalam pembiayaan atas pengeluaran, 3) memberikan informasi terkait sumber daya ekonomi yang digunakan dalam aktivitas entitas pelaporan dan hasil pencapaian, 4) dan memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan terkait entitas pelaporan dalam menentukan naik atau turunnya akibat dari aktivitas yang dilaksanakan selama periode pelaporan.

(Maydiyanti et al., 2020) menyatakan bahwa akuntabilitas dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan. Dedikasi terhadap akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dibuat akan membaik jika kualitas laporan keuangan baik. Dalam suatu pemerintahan pusat atau daerah, Standar Akuntansi Pemerintah merupakan standar yang digunakan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan standar agar pemerintah pusat atau daerah memiliki laporan keuangan yang berkualitas. Beberapa tujuan laporan keuangan pemerintah daerah adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, *tools* akuntabilitas publik, dan untuk memberikan informasi yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja organisasi. Laporan keuangan yang dibuat harus relevan dalam memenuhi tujuan laporan keuangan pemerintah dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dalam lingkup politik dan ekonomi

### 3. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi langkah dalam melakukan penelitian, hasil serta pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya.

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode ini dipergunakan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemkab Gowa. Kuisisioner merupakan data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan pegawai Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gowa dengan total sampel yang digunakan sebanyak tiga puluh orang pegawai BAPPEDA sebagai responden untuk penelitian ini.

#### 3.3 Metode Analisis

##### 3.3.1 Uji Kofisien Determinasi $R^2$

Uji kofisien determinasi atau  $R^2$  digunakan untuk melihat hubungan keeratan antara variabel sistem pengendalian internal, variabel komitmen organisasi terhadap variabel kualitas laporan keuangan pada Pemkab Gowa.

##### 3.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis ini dipergunakan untuk melihat pengaruh variabel sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemkab Gowa. Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y$  : Kualitas Laporan Keuangan  
 $X_1$  : Sistem Pengendalian Internal  
 $X_2$  : Komitmen Organisasi  
 $b_1, b_2$  : Koefisien Regresi  
 $a$  : Konstanta  
 $\varepsilon$  : Error

##### 3.3.3 Uji Simultan (F-Test)

Uji simultan atau biasa disebut dengan F-Test dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemkab Gowa. Uji ini dapat dilihat dari perbandingan  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai sig > 0,05 artinya secara variabel sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu pula sebaliknya.

##### 3.3.4 Uji Parsial (T-Test)

Uji ini dipergunakan untuk melihat secara parsial variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dan variabel komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Jika nilai sig < 0,05 maka secara parsial variabel sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu juga sebaliknya jika sig > 0,05 maka variabel

sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## 4 HASIL

### 4.1 Uji Kofisien Determinasi $R^2$

Uji kofisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat seberapa jauh keeratan variabel – variabel independen dengan variabel dependen. Dibawah ini merupakan hasil uji kofisien determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 1. Uji Kofisien Determinasi  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Squared	Std. Error of Estimate
1	0,681 <sup>a</sup>	0,464	0,424	1,906

Dari tabel di atas, menjelaskan variabel sistem pengendalian internal, variabel komitmen organisasi, dan variabel kualitas keuangan. nilai R sebesar 0,681, R *Square* sebesar 0,464, dan *Adjusted R Squared* sebesar 0,424. Nilai R di atas merupakan nilai kofisien determinan yakni suatu nilai yang menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel sistem pengendalian internal dan variabel komitmen organisasi sebesar 68,1%. Artinya, model regresi di atas efektif sedangkan sisanya sebesar 31,9% dijelaskan oleh faktor lain dari dua model yang telah ditentukan.

### 4.2 Uji Simultan ( F – Test )

Hasil uji simultan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3. Uji Simultan**

	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	84,84	2	42,42	11,672	0,00
	Residual	98,126	27	3,634		
	Total	182,967	29			

Tabel 2 diatas adalah merupakan hasil uji simultan ( F – Test ). Nilai F penelitian ini adalah 11,67 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal dan variabel komitmen organisasi secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan pada Pemkab Gowa.

### 4.3 Uji Parsial ( T – Test ) dan Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji parsial penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4. Uji Parsial ( T – Test )**

Model	Unstandardized Coeffisients		Standardized Coeffisients	t	Sig.
	B	Std Error	Beta		
2. (Constant)	33,038	5,809		5,687	0,00
Sistem Pengendalian Internal	-0,394	0,123	-0,455	3,199	0,004
Komitmen Organisasi	0,337	0,106	0,450	3,165	0,004

Dari tabel 3 di atas, dilihat bahwa nilai Sig < 0,05, artinya ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu juga dengan variabel komitmen organisasi yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari Sig < 0,05. Pada tabel diatas juga menunjukkan hasil regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 33,038 - 0,394X_1 + 0,337X_2 + \varepsilon$$

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,199 dengan  $t_{tabel}$  2,051. Artinya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig < 0,05

sehingga dapat dilihat bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal pada Pemkab Gowa sudah dijalankan dengan baik, hanya saja belum efektif dan efisien sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan belum maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mokoginta, 2017) yakni adanya pengaruh negatif variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

#### 4.4.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat ditunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel komitmen organisasi sebesar 3,165 dengan  $t_{tabel}$  2,051. Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana nilai sig  $< 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil Analisis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Br Hombing et al., 2020) yakni kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan Kota Medan. Hasil analisis untuk penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mutiana et al., 2017) yakni terdapat pengaruh sistem pengendalian internal, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan studi kasus pada Satker di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara. Pada penelitian ini komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## 5 KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, beberapa kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Variabel Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Variabel Komitmen Organisasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Secara simultan variabel Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran peneliti antara lain :

1. Adanya pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan diharapkan kantor Pemkab Gowa yakni BAPPEDA semakin mempererat hubungan antar pegawai agar dapat meningkatkan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyajian ilmu pengetahuan yang terkait dengan pengaruh sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 977–989. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.686>
- Br Hombing, A. K., Pandiangan, R. R., Simangunsong, D., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 133–146. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10315>
- Halimsetiono, E. (2014). Peningkatan Komitmen Organisasi untuk Menurunkan Angka Turnover Karyawan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(8), 339. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v8i8.402>
- Hasibuan, M. S. . (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 69–78. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>
- Mokoginta, N. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 874–890. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18282.2017>
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan Keuangan (Studi Pada Satker di lingkungan Kementerian agama kabupaten aceh utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151–167. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8228>
- Palalangan, C. A. (2019). pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kab. Mamasa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 120–138. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i2.2260>
- Putri, A. M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Modernisasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 118–132. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2020-11.02>

# Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan

Vol 1, No 2, Februari 2023, Hal. 52-57

ISSN 2962-4487 (Media Online)

DOI 10.56854/atk.v1i2.154

<http://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/atk/issue/archive>

Putu Ayu. (2020). pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.

Safitri, N. R., & Junaid, W. A. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRA*, 09(02), 120–131.

Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117–126.